



Tim Pemuliaan Makamkan 7 Jenazah Dalam Sehari

YOGYA, TRIBUN - Kasus meninggal dunia dengan status positif Covid-19 di Kota Yogyakarta kembali melonjak pada bulan Desember ini. Walau begitu, belajar dari pengalaman lonjakan sebelumnya, tim pemuliaan jenazah sudah lebih siap dan tidak lagi dibuat kewalahan.

Kepala Seksi (Kasi) Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kota Yogyakarta, Budi Purwono, berujar, terdapat korelasi antara peningkatan kasus positif Covid-19, dengan angka pasien yang meninggal dunia. Hal tersebut, seakan mengulang fenomena pada kisaran September dan Oktober silam.

"Bahkan, Senin kemarin, kami melaksanakan 7 pemakaman prosedur Covid-19 dalam 24 jam, pagi sampai malam," terangnya, Selasa (29/12).

Walaupun begitu, pihaknya

sudah memiliki formula tersendiri, supaya tak kewalahan lagi, seperti saat menangani lonjakan sebelumnya. Berbekal tujuh tim pemuliaan jenazah, dengan kekuatan tujuh personel di setiap regu, pihaknya pun sanggup melewati tugas yang berat itu.

"Sekarang memang ada korelasi antara peningkatan kasus, dengan tren pemakaman. Dulu pas September dan Oktober itu sempat naik, terus Oktober turun, kemudian Desember mengalami kenaikan lagi," jelas Budi.

"Insyaallah tidak (kewalahan). Siklusnya juga tetap, petugas setelah berangkat kita istirahatkan, lalu 24 jam berikutnya baru ditugaskan kembali," tambahnya.

Oleh sebab itu, pihaknya pun tidak harus meminta bantuan dari warga, atau keluarga, untuk memakamkan jasad pasien, karena masih

bisa ditanggulangi sendiri. Hanya saja, peran masyarakat tetap dibutuhkan, terutama untuk proses penggalian dan pengondisian wilayah.

"Jadi, keterlibatannya cuma sebatas itu. Yang memasukkan jenazah, hingga memendam tetap petugas kami. Cuma, yang merapikan dari masyarakat," ucapnya.

Wakil Ketua Gugus Tugas penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana, mengatakan, saat ini aturan pemakaman jenazah terindikasi Covid-19 sudah dapat dilaksanakan oleh warga di masing-masing desa.

Pihak Gugus Tugas telah menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD) bagi masyarakat yang memakamkan jenazah terindikasi positif Covid-19. "Aturan itu sudah ada. Warga desa sudah bisa memakamkan jenazah terindikasi Covid-19," katanya. (aka/bda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005